



Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Transaksi, dan Potongan Harga terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Penggunaan E-Wallet pada Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

The Effect of Financial Literacy, Transaction Convenience, and Price Discounts on Financial Management through E-Wallet Usage among Generation Z at the Faculty of Economics and Business, Universitas Malikussaleh

Fitri Almuka Rahmah¹, Ristati², Jummaini³, Nurlela⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : fitri.220410025@mhs.unimal.ac.id¹, ristati@unimal.ac.id², jummaini@unimal.ac.id³, nurlela@unimal.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 27-08-2026

Revised : 29-08-2026

Accepted : 31-08-2026

Published : 02-09-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial literacy, transaction convenience, and Discounts on financial management through the use of e-wallets among Generation Z Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Malikussaleh. This study Employed a quantitative approach, with Generation Z students who use e-wallets as the Research subjects. Data were collected through questionnaires, while data analysis was Conducted using multiple linear regression analysis supported by validity tests, reliability Tests, classical assumption tests, partial significance tests (t-test), and simultaneous Significance tests (F-test). The results showed that, partially, financial literacy had a positive and significant effect On financial management. In contrast, transaction convenience and discounts did not Have a significant effect on students' financial management. However, simultaneously, Financial literacy, transaction convenience, and discounts had a significant effect on Financial management. These findings indicate that improvements in students' financial Management are more strongly influenced by their level of financial literacy than by Technological convenience or promotional incentives in the form of discounts. Therefore, Improving financial literacy is an important factor in encouraging better financial Management behavior among Generation Z students who use e-wallets.

Keywords: *Financial Literacy, Transaction Convenience, Discounts*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan potongan harga terhadap pengelolaan keuangan melalui penggunaan e-wallet pada Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian mahasiswa Generasi Z pengguna e-wallet. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang didukung dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebaliknya, kemudahan transaksi dan potongan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, secara simultan literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan potongan harga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dibandingkan kemudahan penggunaan teknologi maupun promosi berupa potongan harga. Oleh karena itu, peningkatan literasi



keuangan menjadi faktor penting dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pada mahasiswa Generasi Z pengguna *e-wallet*.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kemudahan Transaksi, Potongan Harga

PENDAHULUAN

Transformasi digital pada sektor keuangan telah mendorong perkembangan financial technology (fintech), salah satunya melalui penggunaan *e-wallet*. Layanan *e-wallet* memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi secara cepat dan praktis, seperti pembayaran, transfer dana, dan pembelian secara elektronik. Penggunaan *e-wallet* semakin berkembang di kalangan Generasi Z yang memiliki kedekatan dengan teknologi digital dan menjadikan layanan pembayaran digital sebagai bagian dari aktivitas transaksi sehari-hari (Groda & Kusbianto, 2025). Perkembangan tersebut juga didukung oleh kebijakan Bank Indonesia dalam mendorong penggunaan transaksi non-tunai melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) (Sianturi & Suhandak, 2019).

Tingginya penggunaan *e-wallet* di kalangan Generasi Z memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Selain kemudahan transaksi, berbagai program promosi berupa sale atau potongan harga menjadi salah satu daya tarik yang dapat memengaruhi keputusan pengguna dalam melakukan pembelian. Potongan harga dapat membantu mengurangi pengeluaran apabila dimanfaatkan sesuai kebutuhan, tetapi juga dapat mendorong pembelian yang tidak direncanakan apabila pengguna kurang mampu mengendalikan keuangannya (Yanti & Isnaeni, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* perlu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman terhadap konsep keuangan dapat membantu individu merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan uang secara lebih bijaksana. Rohmanto dan Susanti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, kemudahan transaksi juga menjadi faktor yang relevan karena fitur aplikasi yang sederhana dan proses pembayaran yang cepat dapat meningkatkan kenyamanan pengguna. Sari dan Syamni (2021) menunjukkan bahwa kemudahan transaksi dan promosi penjualan berkaitan dengan keputusan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Malikussaleh.

Potongan harga merupakan bentuk promosi yang dapat meningkatkan daya tarik suatu produk atau layanan. Pemberian potongan harga memberikan keuntungan berupa harga yang lebih rendah, tetapi dapat pula mendorong konsumen melakukan pembelian berdasarkan daya tarik promosi. Sari (2022) menunjukkan bahwa potongan harga dan kemudahan penggunaan menjadi faktor yang dikaji dalam keputusan penggunaan *e-wallet* ShopeePay. Dengan demikian, literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan potongan harga menjadi faktor yang penting untuk dikaji dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan pengguna *e-wallet*.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas literasi keuangan, kemudahan transaksi, maupun promosi dalam konteks penggunaan *e-wallet* dan perilaku keuangan. Namun, penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z pengguna *e-wallet*, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, masih terbatas. Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (Ajzen,



1991) dan Technology Acceptance Model (Davis, 1989) sebagai landasan untuk menjelaskan perilaku keuangan dan penerimaan teknologi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan sale (potongan harga) terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z pengguna e-wallet di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan sale (potongan harga) terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z pengguna e-wallet di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh, dengan objek penelitian mahasiswa Program Sarjana (S1) yang termasuk Generasi Z dan menggunakan e-wallet dalam aktivitas transaksi keuangan. Fokus penelitian adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan potongan harga terhadap pengelolaan keuangan.

Populasi penelitian terdiri atas 3.173 mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh Tahun Akademik 2025/2026. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2022 sampai 2025, termasuk Generasi Z yang lahir pada tahun 1997 sampai 2012, menggunakan e-wallet, dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh sampel sebanyak 97 responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan (X1), kemudahan transaksi (X2), potongan harga (X3), dan pengelolaan keuangan (Y).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi dan determinasi (R dan R^2), uji parsial (t), serta uji simultan (F) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap pengelolaan keuangan.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 LK + \beta_2 KT + \beta_3 PH + \varepsilon$$

Keterangan :

PK = Pengelolaan Keuangan,
LK = Literasi Keuangan,
KT = Kemudahan Transaksi,
PH = Potongan Harga,
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi,
 ε = standar error.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data penelitian diperoleh dari 97 mahasiswa aktif Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh Angkatan 2022 sampai 2025 yang merupakan Generasi Z pengguna e-wallet. Seluruh kuesioner yang disebar kembali secara lengkap sehingga seluruhnya dapat diolah. Karakteristik responden secara ringkas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	17,5
	Perempuan	80	82,5
Usia	18–19 tahun	5	5,2
	20–21 tahun	57	58,8
	22–23 tahun	35	36,1
Program Studi	Manajemen	52	53,6
	Akuntansi	18	18,6
	Ekonomi Syariah	15	15,5
	Kewirausahaan	8	8,2
	Ekonomi Pembangunan	4	4,1
Angkatan	2022	50	51,5
	2023	30	30,9
	2024	11	11,3
	2025	6	6,2
Frekuensi Penggunaan E-wallet/minggu	1–5 kali	61	62,9
	6–10 kali	27	27,8
	11–15 kali	4	4,1
	>16 kali	5	5,2

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh perempuan (82,5%), berusia 20–21 tahun (58,8%), berasal dari Program Studi Manajemen (53,6%), serta mayoritas merupakan mahasiswa Angkatan 2022 (51,5%). Dari sisi intensitas penggunaan, sebagian besar responden menggunakan e-wallet sebanyak 1–5 kali dalam seminggu (62,9%), yang mengindikasikan bahwa e-wallet telah menjadi bagian rutin dari aktivitas transaksi keuangan mahasiswa Generasi Z.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian berdasarkan skala Likert 1 sampai 5. Ringkasan hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Rata-Rata Skor Total	Kategori
Literasi Keuangan (X1)	4	16,03	Sangat Baik
Kemudahan Transaksi (X2)	6	24,45	Sangat Baik
Potongan Harga (X3)	5	18,83	Sangat Baik
Pengelolaan Keuangan (Y)	4	15,35	Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2026



Berdasarkan Tabel 2, keempat variabel penelitian berada pada kategori baik hingga sangat baik. Literasi keuangan, kemudahan transaksi, dan potongan harga yang dipersepsikan responden berada pada kategori sangat baik, sedangkan pengelolaan keuangan berada pada kategori baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh secara umum telah memiliki pemahaman keuangan yang memadai serta merasakan manfaat kemudahan transaksi dan potongan harga dalam penggunaan e-wallet.

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung (corrected item-total correlation) dengan nilai r -tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = n-2 = 95$, yaitu sebesar 0,1680. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan, Kemudahan Transaksi, Potongan Harga, dan Pengelolaan Keuangan memiliki nilai r -hitung berkisar antara 0,675 sampai 0,855, yang seluruhnya lebih besar dari r -tabel (0,1680). Dengan demikian, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, dengan ketentuan variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,819	0,60	Reliabel
Kemudahan Transaksi (X2)	0,892	0,60	Reliabel
Potongan Harga (X3)	0,813	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,753	0,60	Reliabel

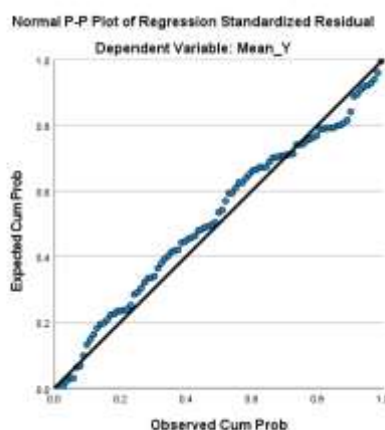
Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha keempat variabel berada di atas 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,182, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini diperkuat secara visual melalui grafik Normal P-P Plot pada Gambar 1, di mana titik-titik residual tersebar mendekati garis diagonal.

**Gambar 1. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual***Sumber: Data primer yang diolah, 2026*

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.

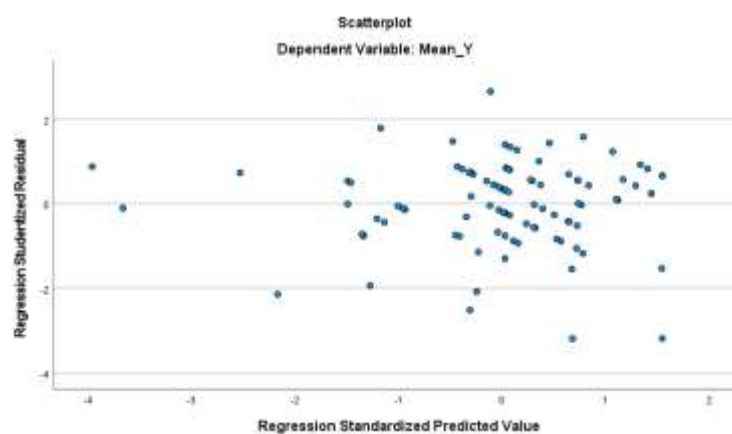
Tabel 4. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,582	1,717	Bebas Multikolinearitas
Kemudahan Transaksi (X2)	0,555	1,801	Bebas Multikolinearitas
Potongan Harga (X3)	0,706	1,417	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola sebaran titik pada grafik scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID), sebagaimana disajikan pada Gambar 2.

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas***Sumber: Data primer yang diolah, 2026*



Berdasarkan Gambar 2, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan (LK), Kemudahan Transaksi (KT), dan Potongan Harga (PH) terhadap Pengelolaan Keuangan (PK). Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 27 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	Beta	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,844	-	1,387	0,169	-
Literasi Keuangan (LK)	0,732	0,715	8,280	0,001	Signifikan
Kemudahan Transaksi (KT)	0,011	0,017	0,188	0,851	Tidak Signifikan
Potongan Harga (PH)	0,079	0,090	1,142	0,256	Tidak Signifikan
R	Adjusted R Square	F hitung	Sig. F		
0,772	0,583	45,733	0,001		

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $PK = 1,844 + 0,732LK + 0,011KT + 0,079PH$. Nilai konstanta sebesar 1,844 menunjukkan bahwa apabila LK, KT, dan PH bernilai konstan, maka Pengelolaan Keuangan bernilai 1,844. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Sig. 0,001 < 0,05; t hitung 8,280 > t tabel 1,661), sehingga H1 diterima. Sebaliknya, Kemudahan Transaksi (Sig. 0,851 > 0,05) dan Potongan Harga (Sig. 0,256 > 0,05) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, sehingga H2 dan H3 ditolak.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 45,733 dengan signifikansi 0,001 (< 0,05), yang berarti Literasi Keuangan, Kemudahan Transaksi, dan Potongan Harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,583 menunjukkan bahwa 58,3% variasi Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 41,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan koefisien beta terbesar (0,715) di antara ketiga variabel independen. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa Generasi Z terhadap konsep dasar keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka merencanakan,



mengendalikan pengeluaran, membiasakan menabung, dan mengevaluasi kondisi keuangan pribadi melalui penggunaan e-wallet. Hasil ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior, di mana pengetahuan individu membentuk sikap positif yang mendasari perilaku pengelolaan keuangan, serta konsisten dengan temuan Napitupulu et al. (2021) dan Aulia et al. (2023) yang menegaskan peran literasi keuangan dalam mendorong perilaku keuangan yang lebih baik. Tingginya kategori literasi keuangan responden pada penelitian ini turut menjadi faktor pendukung mengapa pengaruh literasi keuangan tampak paling dominan dibandingkan variabel lainnya.

Pengaruh Kemudahan Transaksi terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemudahan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ($\text{Sig. } 0,851 > 0,05$; koefisien beta 0,017). Temuan ini berbeda dengan penelitian Rahmawati & Yuliana (2020) dan Sibuea et al. (2023) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan maupun perilaku penggunaan layanan keuangan digital. Perbedaan ini diduga terjadi karena kemudahan transaksi lebih berkaitan dengan niat menggunakan suatu layanan (behavioral intention to use), bukan dengan kemampuan seseorang mengelola keuangan secara bijaksana. Selain itu, karena tingkat literasi keuangan responden sudah berada pada kategori sangat baik, kemudahan transaksi menjadi faktor yang relatif kurang menentukan pengelolaan keuangan, sebab kesadaran dan pengetahuan finansial mahasiswa berperan lebih besar dibandingkan kemudahan teknis semata. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa kemudahan transaksi e-wallet perlu diimbangi dengan literasi keuangan agar benar-benar mendukung pengelolaan keuangan yang sehat.

Pengaruh Potongan Harga terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa potongan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ($\text{Sig. } 0,256 > 0,05$; koefisien beta 0,090). Temuan ini berbeda dengan penelitian Kusnawan et al. (2019) dan Sari (2022) yang menemukan bahwa potongan harga berpengaruh positif terhadap minat pembelian maupun keputusan penggunaan e-wallet, sebab kedua penelitian tersebut mengukur pengaruh potongan harga terhadap minat dan keputusan penggunaan, bukan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Potongan harga cenderung mendorong frekuensi transaksi, namun tidak serta-merta membentuk kebiasaan merencanakan, mengendalikan pengeluaran, dan menabung yang menjadi indikator utama pengelolaan keuangan. Hasil ini juga sejalan dengan Pernanda dkk. (2021) yang mengingatkan bahwa program promosi dan diskon pada e-wallet berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan kata lain, pengaruh potongan harga terhadap pengelolaan keuangan bersifat netral dan sangat bergantung pada bagaimana individu memanfaatkannya secara rasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Transaksi, dan Potongan Harga terhadap Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z pengguna e-wallet di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, sedangkan Kemudahan Transaksi dan Potongan Harga tidak berpengaruh signifikan. Meskipun demikian, secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan



terhadap Pengelolaan Keuangan, dengan kemampuan model menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan sebesar 58,3%. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan lebih ditentukan oleh tingkat pemahaman literasi keuangan dibandingkan oleh kemudahan teknologi maupun insentif promosi berupa potongan harga yang ditawarkan pada layanan e-wallet.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa kemudahan transaksi dan program potongan harga pada e-wallet tidak secara otomatis membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak diimbangi dengan bekal literasi keuangan yang memadai. Oleh karena itu, mahasiswa Generasi Z disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman literasi keuangan agar mampu memanfaatkan kemudahan dan promosi e-wallet secara bijaksana tanpa menimbulkan perilaku konsumtif. Bagi penyedia layanan e-wallet, disarankan untuk mengembangkan fitur pendukung pengelolaan keuangan, seperti pencatatan pengeluaran otomatis dan pengingat anggaran, sedangkan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, hasil ini dapat menjadi masukan untuk memperkuat program edukasi literasi keuangan digital bagi mahasiswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan tiga variabel bebas yang hanya mampu menjelaskan 58,3% variasi Pengelolaan Keuangan, sampel yang terbatas pada 97 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, sifat penelitian yang cross-sectional, serta penggunaan data self-report melalui kuesioner yang berpotensi mengandung social desirability bias. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti gaya hidup, kontrol diri, atau religiusitas, serta memperluas objek penelitian ke perguruan tinggi lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). Pengaruh penggunaan e-wallet dan literasi Keuangan terhadap perilaku pembelian impulsif. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2010-2020.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Groda, S. P., & Kusbianto, N. (2025). The Impact of E-Wallet Usage on Personal Financial Management: A Case Study of Generation Z. *Golden Ratio of Auditing Research*, 6(1), 369–380. <https://doi.org/10.52970/grar.v6i>
- Kusnawan, A., Diana, S., Andy, A., & Tjong, S. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Sains Manajemen*, 5(2).
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan Sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Pernanda, T., Aswan, A., & Balele, B. (2021). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Diskon, dan Cashback terhadap Konsumsi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet. *Journal of Business Administration (JBA)*, 1(2), 122–135. <https://doi.org/10.31963/jba.v1i2.3011>



- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi Kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet Pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics And Banking*, 2(2), 157-168.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 8(1), 40–48.
- Sari, C. P. M., & Syamni, G. (2021). Analisis Pengaruh Promosi Penjualan dan Kemudahan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet pada Mahasiswa Universitas Malikussaleh. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 145-158.
- Sari, R. F. (2022). Pengaruh Potongan Harga dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet ShopeePay. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 480–485.
- Sianturi, MH, & Suhadak. (2019). Analisis Pengaruh GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai) Terhadap Nilai Transaksi Nasabah dan Dampaknya Terhadap Makroekonomi Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 70(1), 53-60.
- Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., Nababan, C., Nadapdap, T. I., Siallagan, H., & Sipayung, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kemudahan penggunaan Terhadap keputusan penggunaan uang digital. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 696-701.
- Yanti, L.R., & Isnaeni, N. (2022). Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Najaha Iqtishod Journal of Islamic Economic and Finance Analisis*, 3(3), 157–167.